

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada suatu objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif dan motorik, dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan (Yudrik Jahja, 2011: 63). Menurut KBBI minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 916).

Menabung adalah kegiatan menyimpan dana di bank, koperasi atau lembaga lain. Tujuan dari menabung adalah untuk digunakan kembali di waktu yang akan datang atau untuk keperluan mendadak. Menurut BI menabung adalah kegiatan menyisihkan uang untuk dikumpulkan guna mencapai target dana tertentu agar kelak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Kegiatan menabung dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya melalui produk tabungan saja namun juga bisa berupa hal lain seperti emas (BI, 2014: 22).

Minat menabung merupakan sebuah keputusan pemakaian atau pembelian jasa tabungan. Keputusan pembelian ini merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Assauri, 2011).

Menurut Kasali (1998), gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Sama juga sependapat dengan Solomon (1999), *“life style refers to pattern of consumption reflecting a person's choice of the spend time and money”*. Demikian pula mowen dan Miror (1998), mengungkapkan hal yang senada bahwa *“life style denotes how people live, how they spend their money and how they allocate their time”*. (Rini et all, 2012:75).

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat dan juga opini dari seseorang.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2008: 22).

Apabila rumah tangga mengalami kenaikan pendapatan, maka konsumsi dan tabungannya akan bertambah. Hubungan diantara peertambahan

pendapatan, pertambahan konsumsi dan pertambahan tabungan dapat dinyatakan oleh persamaan berikut (Sadono Sukirno, 2000:99).

$$\Delta Y = \Delta C + \Delta S$$

Dimana :

ΔY = pertambahan pendapatan

ΔC = pertambahan konsumsi

ΔS = pertambahan Tabungan

Berdasarkan rumus fungsi diatas maka dapat kita ketahui bahwa antara pendapatan dengan menabung memiliki hubungan yang mana jika pendapatan meningkat maka akan mempengaruhi keinginan untuk menyimpan atau menabung.

Dari latar belakang diatas, penulis mengangkat judul “Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UNISNU Jepara” demi meneliti fenomena yang terjadi saat ini. Dan penulis merasa kalau penelitian ini perlu untuk dilanjutkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa ?
3. Apakah gaya hidup dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh gaya hidup dan pendapatan terhadap minat menabung secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah pengembangan ilmu perbankan, khususnya Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa.

2. Praktis

- a. Universitas

Memberikan informasi tentang Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa.

- b. Masyarakat

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat tentang Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan gambaran secara menyeluruh untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka skripsi, terdiri dari:

Halaman judul, pernyataan keaslian proposal skripsi dan halaman daftar isi. Skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang alasan penelitian tersebut diteliti dan menjelaskan tentang pentingnya diadakan penelitian tersebut, rumusan masalah yang akan digali di bab selanjutnya, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan umum tentang gaya hidup dan minat menabung mahasiswa yang di dalamnya membahas tentang pengertian gaya hidup, pengertian pendapatan, dan pengertian minat menabung, apa saja yang mempengaruhi minat menabung.

Bab III Gambaran Metode Penelitian. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan metode apa saja yang akan peneliti gunakan nanti.

Bab IV Analisis Data Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa.

Bab V Penutup, berisi akhir dari keseluruhan bab dan memuat tentang kesimpulan dan saran.

2. Bagian kedua terdiri dari : Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.